

Faktor Dana Pihak Ketiga, Tingkat Suku Bunga Kredit, dan Kredit Bermasalah dalam Menentukan Profitabilitas Bank di Bursa Efek Indonesia

Vianisa Cornelia Sukoco^{1*}, Nursiam^{2*}

Universitas Muhammadiyah Surakarta^{1,2}

b200210427@student.ums.ac.id¹*, nur183@ums.ac.id²

ABSTRACT

This study aims to analyze and test the effect of third-party funds, credit interest rates, and non-performing loans on the profitability of banks listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2021–2023. The approach used is quantitative with hypothesis testing through multiple linear regression analysis. The population in this study were all banking sector companies on the Indonesia Stock Exchange for the period 2021–2023. The independent variables of this study are Third Party Funds, Credit Interest Rates, Non-Performing Loans, while the dependent variable is Profitability. This study uses a purposive sampling method in sampling. A total of 96 companies have met the criteria as observation units. The data used are secondary data obtained through annual financial report documentation. The results of the study indicate that third-party funds, credit interest rates, and non-performing loans have a significant effect on bank profitability, with all hypotheses accepted based on a significance value <0.05 . These findings indicate that these three variables have an important role in determining the level of bank profitability.

Keywords: Banking, Interest rate, Non-performing loan, Profitability, Third-party funds.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menguji pengaruh dana pihak ketiga, tingkat suku bunga kredit, dan kredit bermasalah terhadap profitabilitas bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2023. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan pengujian hipotesis melalui analisis regresi linier berganda. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023. Variabel independen penelitian ini adalah Dana Pihak Ketiga, Tingkat Suku Bunga Kredit, Kredit Bermasalah, sedangkan variabel dependennya adalah Profitabilitas. Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dalam pengambilan sampel. Sebanyak 96 perusahaan, telah memenuhi kriteria sebagai unit observasi. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh melalui dokumentasi laporan keuangan tahunan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dana pihak ketiga, tingkat suku bunga kredit, dan kredit bermasalah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank, dengan seluruh hipotesis diterima berdasarkan nilai signifikansi $< 0,05$. Temuan ini mengindikasikan bahwa ketiga variabel tersebut memiliki peran penting dalam menentukan tingkat profitabilitas bank.

Kata kunci: Dana pihak ketiga, Kredit bermasalah, Profitabilitas, Suku bunga kredit, Perbankan.

PENDAHULUAN

Bank adalah lembaga keuangan yang mengumpulkan dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit serta menyediakan layanan keuangan lainnya (Kasmir, 2018). Seiring pertumbuhannya, bank menghadapi tantangan kinerja keuangan yang menjadi pertimbangan utama masyarakat dalam memilih bank untuk mengurangi risiko (Hidayanty *et al.*, 2023).

Kinerja keuangan bank nasional sangat penting bagi ekonomi domestik, dan menjaga rasio keuangan seperti tingkat profitabilitas menjadi krusial. Profitabilitas, sering diukur melalui *Return on Assets* (ROA), mencerminkan kemampuan bank dalam menghasilkan laba dari aset yang dimilikinya dan merupakan indikator penting dalam mengevaluasi kinerja operasional bank (Nainggolan, 2019).

Data dari Bursa Efek Indonesia menunjukkan bahwa laba bersih perbankan di Indonesia mengalami fluktuasi signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Pada tahun 2020, laba bersih rata-rata bank naik dari sekitar 1,59% menjadi 1,85% pada tahun 2021. Peningkatan ini mencerminkan pemulihan ekonomi pasca-pandemi, meski masih terbatas oleh ketidakpastian global dan kebijakan moneter ketat. Tren positif berlanjut pada tahun 2022 dengan laba bersih meningkat menjadi sekitar 2,45% dan naik lagi menjadi 2,55% pada tahun 2023, didukung oleh pemulihan ekonomi yang solid dan efisiensi operasional bank, meski tantangan regulasi dan dinamika pasar tetap ada (OJK, 2024).

Dana pihak ketiga merupakan sumber dana penting bagi operasional bank dan indikator keberhasilan bank ketika mampu membiayai kegiatan operasionalnya dari sumber tersebut. Dana ini, dikumpulkan melalui simpanan giro, tabungan, dan deposito (Kasmir, 2018), biasanya lebih besar dibandingkan sumber dana lain dan dominan selama bank beroperasi dengan baik. Penelitian oleh Tofan *et al.* (2022) serta Hidayanty *et al.* (2023) menunjukkan bahwa dana pihak ketiga berpengaruh terhadap profitabilitas. Namun, menurut penelitian yang dilakukan oleh Lintang dan Ardillah (2021) serta Iradati dan Asih (2024), dana pihak ketiga tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Tingkat suku bunga kredit adalah biaya yang dibayar debitur atas pinjaman, berfungsi sebagai harga jual bagi bank (Iradati dan Asih, 2024). Suku bunga kredit yang rendah dalam jangka panjang dapat menurunkan profitabilitas dan mendorong pemberian kredit berisiko. Penelitian oleh Iradati dan Asih (2024) menunjukkan bahwa tingkat suku bunga kredit berpengaruh terhadap profitabilitas bank, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Tofan *et al.* (2022) serta Azzahra *et al.* (2023), menunjukkan bahwa tingkat suku bunga kredit tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank.

Kredit bermasalah (*Non-Performing Loan*) adalah pinjaman yang tidak dapat dilunasi dan tetap memiliki saldo yang sama dalam jangka waktu lama, biasanya setelah 90 hari keterlambatan pembayaran. Kredit bermasalah mencerminkan kinerja bank dan dianggap sebagai indikator utama kesehatan industri perbankan. Penelitian oleh Azzahra *et al.* (2023) serta Iradati dan Asih (2024) menunjukkan

bahwa kredit bermasalah mempengaruhi profitabilitas bank, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Lintang dan Ardillah (2021) menunjukkan bahwa kredit bermasalah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank.

Penelitian ini mengembangkan studi Tofan *et al.* (2022) serta Iradati dan Asih (2024) dengan fokus baru pada populasi dan sampel. Penelitian ini mempelajari semua bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2021-2023. Sebelumnya, Iradati dan Asih (2024) meneliti bank BUMN dari tahun 2015 hingga 2022, dan Tofan *et al.* (2022) meneliti periode 2011-2018. Perbedaan populasi dan sampel serta ketidakkonsistenan hasil penelitian sebelumnya membuat studi ini lebih relevan.

TINJAUAN LITERATUR

Teori Intermediasi Keuangan

Teori intermediasi keuangan menjelaskan peran bank sebagai perantara antara pihak yang memiliki kelebihan dana, seperti penabung, dan pihak yang membutuhkan dana, yaitu peminjam (Gurley dan Shaw, 1956). Bank mengumpulkan dana dari masyarakat melalui simpanan dan mengalokasikannya kembali dalam bentuk kredit. Ini menjadi dasar penting dalam memahami bagaimana bank mempengaruhi profitabilitas mereka.

Profitabilitas

Profitabilitas adalah ukuran kemampuan sebuah perusahaan untuk menghasilkan laba atau keuntungan dalam periode waktu tertentu (Nainggolan, 2019). Tingkat profitabilitas ini mempengaruhi keputusan investor dalam melakukan investasi. Bagi perusahaan itu sendiri, profitabilitas berfungsi sebagai alat evaluasi untuk mengukur efektivitas pengelolaan operasionalnya. Menurut Nainggolan (2019), profitabilitas adalah indikator yang paling tepat untuk menilai kinerja perusahaan karena mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba dan efisiensi manajemen dalam mengelola perusahaan untuk memperoleh laba dalam periode tertentu.

Dana Pihak Ketiga

Dana pihak ketiga merupakan dana yang berasal dari berbagai entitas masyarakat seperti individu, perusahaan, pemerintah, rumah tangga, koperasi, yayasan, dan bank (Nainggolan, 2019). Sumber dana pihak ketiga terdiri dari simpanan giro, tabungan, dan deposito (Kasmir, 2018). Simpanan giro adalah jenis DPK dengan biaya dana paling rendah, sementara simpanan tabungan memiliki biaya dana yang lebih tinggi, dan deposito merupakan jenis DPK dengan biaya dana paling tinggi (Tofan *et al.*, 2022). Dana pihak ketiga sangat penting bagi operasional bank dan menjadi indikator keberhasilan bank dalam membiayai operasinya. Pencairan dana dari sumber ini cenderung dominan, mencapai 80%-90% dari total dana yang dikelola oleh bank (Tofan *et al.*, 2022).

Tingkat Suku Bunga Kredit

Menurut Kasmir (2018), suku bunga kredit adalah imbalan yang diberikan oleh bank kepada nasabahnya berdasarkan prinsip konvensional saat membeli atau menjual produk perbankan. Terdapat dua jenis suku bunga yang umum digunakan, pertama suku bunga riil, merupakan suku bunga nominal dikurangi dengan tingkat inflasi (Hatiana dan Pratiwi, 2020). Kedua, suku bunga nominal adalah tingkat bunga yang harus dibayar atau hak untuk menerima bunga pada tingkat tertentu, tanpa mempertimbangkan tingkat inflasi. Prinsip ini mencerminkan kebijakan bank dalam memperlakukan nasabah berdasarkan jenis transaksi, baik peminjaman maupun penyimpanan dana (Hatiana dan Pratiwi, 2020).

Kredit Bermasalah

Kredit bermasalah adalah kredit yang disalurkan oleh lembaga keuangan namun menghadapi hambatan dalam pengembaliannya, dikategorikan sebagai kurang lancar, diragukan, atau macet. Kredit bermasalah menjadi indikator penting dalam menilai kinerja manajemen bank karena mencerminkan efisiensi dalam mengelola pinjaman dan risikonya. Jumlah kredit bermasalah yang rendah menunjukkan pengelolaan pinjaman yang baik dan peningkatan keuntungan. Sebaliknya, jumlah kredit bermasalah yang tinggi mengindikasikan manajemen risiko yang kurang efektif dan dapat mengurangi profitabilitas bank. Dampak negatif dari kredit bermasalah terlihat pada terkikisnya permodalan bank, yang tercermin dari penurunan Capital Adequacy Ratio (CAR). Pengelolaan kredit bermasalah yang efektif sangat penting untuk menjaga kesehatan keuangan bank dan kinerja optimal. Menurut Iradati dan Asih (2024), perhatian terhadap kredit bermasalah harus menjadi prioritas bagi manajemen bank untuk menjaga stabilitas dan pertumbuhan berkelanjutan.

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Profitabilitas

Teori intermediasi keuangan menyatakan bahwa bank memiliki peran sebagai lembaga perantara keuangan yang menghimpun dana pihak ketiga dari masyarakat dan menyalurkannya dalam bentuk kredit atau investasi yang produktif. Dana pihak ketiga, yang meliputi tabungan, giro, dan deposito, merupakan sumber utama likuiditas bagi bank. Likuiditas ini berfungsi mendukung pertumbuhan ekonomi dan berkontribusi pada peningkatan profitabilitas bank apabila dikelola secara efektif dan efisien.

Secara logis, semakin besar jumlah dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun bank, semakin besar pula kapasitas bank dalam menyalurkan kredit yang berpotensi menghasilkan pendapatan bunga. Pendapatan bunga ini merupakan salah satu sumber utama pendapatan bank, sehingga pengelolaan dana pihak ketiga yang optimal akan berimplikasi positif terhadap peningkatan profitabilitas bank. Namun, efektivitas pengelolaan dana tersebut juga bergantung pada kemampuan bank dalam mengendalikan risiko kredit yang dapat memengaruhi stabilitas keuangan.

Penelitian terdahulu menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara dana pihak ketiga dan profitabilitas bank. Tofan et al. (2022) menemukan bahwa peningkatan dana pihak ketiga berkontribusi positif terhadap profitabilitas melalui optimalisasi penyaluran kredit. Penelitian oleh Hatiana dan Pratiwi (2020) serta Hifayanty et al. (2023) juga mengonfirmasi bahwa pengelolaan dana pihak ketiga yang baik memiliki dampak positif yang signifikan terhadap profitabilitas bank. Berdasarkan penjelasan tersebut, hipotesis yang dapat dirumuskan adalah:

H₁: Dana Pihak Ketiga berpengaruh terhadap Profitabilitas

Pengaruh Tingkat Suku Bunga Kredit terhadap Profitabilitas

Tingkat suku bunga kredit merupakan aspek penting dalam teori intermediasi keuangan yang menyoroti peran bank sebagai perantara keuangan. Dalam konteks ini, tingkat suku bunga kredit memengaruhi biaya pinjaman bagi debitur serta menjadi sumber pendapatan bunga bagi bank (Hatiana dan Pratiwi, 2020). Dengan demikian, penetapan suku bunga yang tepat menjadi krusial bagi bank untuk menjaga keseimbangan antara menarik minat debitur dan memaksimalkan pendapatan bunga.

Pengaruh tingkat suku bunga kredit terhadap profitabilitas dapat dijelaskan melalui dampaknya pada permintaan kredit. Tingkat suku bunga yang rendah cenderung meningkatkan minat debitur untuk mengajukan pinjaman, sehingga memperbesar volume kredit yang disalurkan dan meningkatkan pendapatan bunga secara keseluruhan. Sebaliknya, tingkat suku bunga yang tinggi dapat menekan permintaan kredit karena biaya pinjaman yang meningkat, yang pada akhirnya berisiko menurunkan pendapatan bunga dan mengurangi profitabilitas bank.

Penelitian yang dilakukan oleh Iradati dan Asih (2024) mendukung gagasan bahwa tingkat suku bunga kredit berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penerapan suku bunga yang kompetitif berkontribusi pada peningkatan penyaluran kredit dan berdampak positif pada profitabilitas bank. Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis yang dapat dirumuskan adalah:

H₂: Tingkat Suku Bunga Kredit berpengaruh terhadap Profitabilitas

Pengaruh Kredit Bermasalah terhadap Profitabilitas

Teori intermediasi keuangan menjelaskan bahwa bank berperan sebagai perantara yang menyalurkan dana dari pihak surplus kepada pihak yang membutuhkan dalam bentuk kredit. Bunga dari kredit menjadi sumber utama pendapatan bank, sehingga jika kredit bermasalah seperti kurang lancar, diragukan, atau macet, hal ini dapat meningkatkan risiko kredit yang menurunkan profitabilitas bank.

Kredit bermasalah berhubungan negatif dengan profitabilitas. Peningkatan kredit bermasalah memaksa bank mengalokasikan dana lebih besar untuk Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), mengurangi potensi pendapatan bunga, dan menurunkan kepercayaan nasabah. Dampak ini berakibat pada penurunan indikator profitabilitas seperti *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE).

Penelitian oleh Azzahra et al. (2023) dan Iradati dan Asih (2024) menunjukkan bahwa kredit bermasalah berpengaruh terhadap profitabilitas bank melalui peningkatan biaya pencadangan dan penurunan pendapatan bunga. Berdasarkan temuan tersebut, hipotesis yang dapat dirumuskan adalah:

H₃: Kredit Bermasalah berpengaruh terhadap Profitabilitas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan studi kuantitatif dengan pendekatan pengujian hipotesis yang bertujuan untuk menjelaskan, memprediksi, dan mengendalikan fenomena melalui analisis data numerik secara statistik. Populasi penelitian meliputi seluruh perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021–2023, dengan sampel ditentukan menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria: perusahaan secara berturut-turut menerbitkan laporan keuangan audit, mencatatkan laba positif, dan menyajikan data kredit bermasalah selama periode tersebut. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan melalui situs resmi BEI, dengan teknik dokumentasi sebagai metode pengumpulan data. Variabel dalam penelitian ini mencakup profitabilitas yang diukur berdasarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba, dana pihak ketiga yang mencerminkan penghimpunan dana dari masyarakat, tingkat suku bunga kredit sebagai rata-rata suku bunga berbagai jenis pinjaman, dan rasio kredit bermasalah yang menunjukkan kualitas pengelolaan kredit oleh bank. Analisis data dilakukan melalui statistik deskriptif, uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi), serta regresi linier berganda untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap profitabilitas. Pengujian model dilakukan melalui uji F dan koefisien determinasi untuk melihat kelayakan dan kekuatan penjelasan model, sedangkan uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh signifikan masing-masing variabel secara parsial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Penelitian

Pada penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021-2023. Dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling yang didasarkan pada kriteria tertentu yang sudah peneliti tentukan. Kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Tahapan Penentuan Sampel Penelitian

| No | Kriteria | Jumlah Sampel |
|----|---|---------------|
| | Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode pengamatan 2021-2023 | 47 |

| | |
|---|------|
| Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan audit secara berturut-turut selama periode penelitian | (1) |
| Perusahaan yang mengalami kerugian selama periode penelitian | (12) |
| Perusahaan yang tidak menyajikan data kredit bermasalah selama periode penelitian | (2) |
| Sampel Penelitian Yang Memenuhi Kriteria | 32 |
| Tahun Penelitian | 3 |
| Total sampel penelitian (n x periode penelitian) (32 x 3 tahun) | 96 |

Berdasarkan tahapan dalam penentuan sampel peneliti melakukan pengamatan dalam penelitian selama 3 tahun dan memiliki sampel dalam penelitian sebanyak 32 perusahaan selama satu tahun atau secara keseluruhan sebanyak $32 \times 3 = 96$ dari hasil pemilihan sampel.

Statistik Deskriptif

Tabel 2. Statistik Deskriptif

| Variabel | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Dev |
|---------------------------|----|---------|------------|--------------|---------------|
| Profitabilitas | 96 | .04 | 4.73 | 1.6251 | 1.25531 |
| Dana Pihak Ketiga | 96 | 233307 | 1358328761 | 196082903.94 | 352361724.856 |
| Tingkat Suku Bunga Kredit | 96 | 4.67 | 14.24 | 8.2152 | 1.90567 |
| Kredit Bermasalah | 96 | .00 | 5.36 | 1.9478 | 1.34372 |
| Valid N (listwise) | 96 | | | | |

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa profitabilitas (ROA) memiliki nilai minimum 0,04 pada Bank Mayapada Internasional Tbk pada tahun 2023 dan nilai maximum 4,73 yang menunjukkan ROA tertinggi dari Krom Bank Indonesia Tbk pada tahun 2023, dengan rata-rata 1,6251 serta standar deviasi 1,2553, yang mencerminkan sebaran data yang baik karena deviasi lebih kecil dari rata-rata. Dana pihak ketiga memiliki nilai minimum 233.307 pada Krom Bank Indonesia Tbk pada tahun 2022 dan nilai maximum 1.358.328.761 pada Bank Rakyat Indonesia Tbk pada tahun 2023, dengan rata-rata 196.082.903,9 dan standar deviasi 352.361.724,9, menunjukkan sebaran yang kurang baik karena deviasi melebihi rata-rata. Tingkat suku bunga kredit memiliki nilai minimum 4,67 pada Allo Bank Indonesia Tbk pada tahun 2022 dan nilai maximum 14,24 pada Bank Capital Indonesia Tbk pada tahun 2021, dengan rata-rata 8,2152 dan standar deviasi 1,9056, menandakan distribusi yang baik. Sementara itu, kredit bermasalah memiliki nilai minimum 0,00 pada Bank Capital Indonesia Tbk pada tahun 2021 dan nilai maximum 5,36 pada Bank Ganesha Tbk pada tahun 2021, dengan rata-rata 1,9478 dan standar deviasi 1,34372, yang juga menunjukkan sebaran data yang baik.

Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan hasil pengujian asumsi klasik, data dalam penelitian ini telah memenuhi syarat untuk dianalisis lebih lanjut. Uji normalitas menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test menunjukkan nilai Monte Carlo Sig. (2-tailed) sebesar 0,229 yang lebih besar dari 0,05, sehingga data dinyatakan terdistribusi normal. Selanjutnya, hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa seluruh variabel independen, yaitu Dana Pihak Ketiga, Tingkat Suku Bunga Kredit, dan Kredit Bermasalah, memiliki nilai tolerance di atas 0,10 dan nilai VIF di bawah 10, yang mengindikasikan tidak terjadi multikolinearitas antar variabel.

Uji heteroskedasitas dengan Spearman's rho menghasilkan nilai signifikansi masing-masing variabel lebih besar dari 0,05 (0,734; 0,410; dan 0,891), menandakan tidak terdapat gejala heteroskedasitas. Terakhir, uji autokorelasi menggunakan Run's Test memberikan nilai signifikansi sebesar 0,837 (> 0,05), yang berarti tidak terdapat masalah autokorelasi dalam model regresi. Dengan demikian, seluruh asumsi klasik terpenuhi dan model regresi layak untuk digunakan dalam pengujian hipotesis.

Model Regresi Linear Berganda

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

| | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|
| | B | Std. Error | Beta |
| (Constant) | 3.389 | .513 | |
| Dana Pihak Ketiga | 1.339E-9 | .000 | .376 |
| Tingkat Suku Bunga Kredit | -.199 | .057 | -.302 |
| Kredit Bermasalah | -.201 | .080 | -.215 |

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan hasil analisis tabel 3 di atas, maka dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$\text{PROFITABILITAS} = 3,389 + 1,339\text{DPK} - 0,199\text{TSBK} - 0,201\text{KB} + e$$

Hasil regresi menunjukkan bahwa nilai konstanta (α) sebesar 3,389 mengindikasikan bahwa ketika variabel dana pihak ketiga, tingkat suku bunga kredit, dan kredit bermasalah bernilai nol, profitabilitas berada pada tingkat 3,389. Koefisien regresi dana pihak ketiga sebesar 1,339 menunjukkan bahwa peningkatan dana pihak ketiga akan meningkatkan profitabilitas, dan sebaliknya. Koefisien regresi tingkat suku bunga kredit sebesar -0,199 menandakan bahwa kenaikan suku bunga kredit justru menurunkan profitabilitas. Sementara itu, koefisien regresi kredit bermasalah sebesar -0,201 mengimplikasikan bahwa meningkatnya kredit bermasalah akan berdampak negatif terhadap profitabilitas.

Uji Kelayakan Model (Uji F)

Tabel 4. Hasil Uji F

| Model | F | Sig. |
|------------|--------|-------|
| Regression | 14.410 | .000b |

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan hasil uji anova atau F test pada tabel 4 di atas terlihat bahwa nilai F hitung sebesar 14,410 dengan probabilitas 0,000. Karena probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi fit atau layak digunakan.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 5. Hasil uji R²

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .565a | .320 | .297 | 1.05215 |

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan hasil uji Koefisien Determinasi (R²) pada tabel 5 di atas dapat disimpulkan pada tabel model summary diperoleh nilai koefisien of determinasi R² sebesar 0,297 atau 29,7%. Artinya bahwa 29,7% variabel Profitabilitas akan dipengaruhi oleh variabel bebasnya yaitu Dana pihak ketiga, Tingkat Suku bunga kredit, dan Kredit bermasalah. Sedangkan sisanya 70,3% variabel Profitabilitas akan dipengaruhi oleh variabel-variabel lain diluar penelitian ini.

Uji Hipotesis

Tabel 6. Hasil Uji Hipotesis

| | t | Sig. | Keterangan |
|---------------------------|--------|------|-------------|
| Dana Pihak Ketiga | 4.335 | .000 | H1 diterima |
| Tingkat Suku Bunga Kredit | -3.486 | .001 | H2 diterima |
| Kredit Bermasalah | -2.497 | .014 | H3 diterima |

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan hasil uji statistik, diperoleh bahwa seluruh variabel independen berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Variabel dana pihak ketiga memiliki nilai t hitung sebesar 4,335 > t tabel 1,986 dengan signifikansi 0,000 (< 0,05), sehingga H1 diterima, menunjukkan adanya pengaruh positif terhadap profitabilitas. Selanjutnya, tingkat suku bunga kredit menunjukkan nilai t hitung -3,486 > t tabel 1,986 dengan signifikansi 0,001 (< 0,05), sehingga H2 diterima, yang mengindikasikan bahwa variabel ini berpengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas. Begitu pula dengan variabel kredit bermasalah yang memiliki t hitung -2,497 > t tabel 1,986 dan signifikansi 0,014 (< 0,05), sehingga H3 diterima dan dapat disimpulkan bahwa kredit bermasalah juga berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

Pembahasan

Pengaruh dana pihak ketiga terhadap profitabilitas

Dana pihak ketiga memiliki nilai t hitung $4,335 > t$ tabel $1,986$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima, yang artinya dana pihak ketiga berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021-2023.

Hasil analisis ini menunjukkan bahwa perubahan dana pihak ketiga akan berdampak positif dan signifikan terhadap profitabilitas (Tofan *et al.*, 2022). Artinya, setiap kali Dana Pihak Ketiga meningkat, profitabilitas juga akan ikut naik. Ketika lebih banyak Dana Pihak Ketiga disalurkan dalam bentuk kredit, pendapatan dari kredit tersebut akan meningkat, sehingga kemampuan bank untuk menghasilkan laba juga akan semakin baik.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nainggolan, E. P. (2019), Tofan *et al.*, (2022), dan Hatiana dan Pratiwi (2020) yang menyatakan bahwa dana pihak ketiga berpengaruh terhadap profitabilitas.

Sedangkan penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Iradati dan Asih (2024), Sari dan Annisa (2023), dan Jannah *et al.*, (2023) yang menyatakan bahwa dana pihak ketiga tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Pengaruh tingkat suku bunga kredit terhadap profitabilitas

Variabel Tingkat suku bunga kredit memiliki nilai t hitung $-3,486 > t$ tabel $1,986$ dan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima, yang artinya Tingkat suku bunga kredit berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021-2023.

Suku bunga kredit berfungsi sebagai laba yang diterima bank dalam menyalurkan kredit kepada masyarakat. Pada saat Suku Bunga Kredit mengalami peningkatan, pendapatan bunga juga akan mengalami peningkatan, sehingga dapat meningkatkan profitabilitas bank. Akan tetapi apabila dalam mengubah Suku Bunga Kredit pihak bank perlu mempertimbangkannya secara seksama supaya tidak memengaruhi permintaan kredit dari masyarakat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Iradati dan Asih (2024), Febriyanti, P. C. (2024), dan Widiyati (2022) yang menyatakan bahwa Suku Bunga Kredit berpengaruh terhadap Profitabilitas.

Sedangkan penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tofan *et al.* (2022), Fitria dan Suhendi (2025), dan Khotijah *et al.*, (2023) yang menyatakan bahwa Tingkat suku bunga kredit tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Pengaruh kredit bermasalah terhadap profitabilitas

Variabel kredit bermasalah memiliki nilai t hitung $-2,497 > t$ tabel $1,986$ dan nilai signifikansi sebesar $0,014 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa

H3 diterima, yang artinya kredit bermasalah berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021-2023.

Ketika tingkat kredit bermasalah meningkat, hal ini akan menyebabkan penurunan Return on Assets (ROA) bank, yang berarti profitabilitas bank juga akan mengalami penurunan (Sulton et al., 2021). Hubungan antara kredit bermasalah dan profitabilitas di sektor perbankan Indonesia selama masa pandemi ini menuntut bank untuk lebih berhati-hati dalam menangani dan mengatasi masalah kredit. Dengan demikian, penting bagi bank untuk mengambil langkah-langkah yang tepat agar profitabilitas mereka tetap terjaga dan tidak terpengaruh oleh meningkatnya kredit bermasalah.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Azzahra et al. (2023), Iradati dan Asih (2024), dan Sulton et al. (2021) yang menyatakan bahwa kredit bermasalah berpengaruh terhadap profitabilitas.

Sedangkan penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suryani et al. (2023), Hendriyani (2021), dan Khamidah dan Cahyaningtyas (2024) yang menyatakan bahwa kredit bermasalah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa dana pihak ketiga, tingkat suku bunga kredit, dan kredit bermasalah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perbankan, di mana seluruh hipotesis yang diajukan diterima berdasarkan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05. Namun, penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya menggunakan tiga variabel independen dan cakupan sampel yang terbatas pada perusahaan sektor perbankan selama periode 2021–2023, sehingga belum mampu menggambarkan kondisi secara menyeluruh. Oleh karena itu, disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk menambahkan variabel lain seperti penyaluran kredit dan loan to deposit ratio, serta memperpanjang rentang waktu penelitian agar hasilnya lebih komprehensif. Selain itu, perusahaan perbankan diharapkan menjaga stabilitas penyaluran kredit dengan tetap menerapkan prinsip kehati-hatian agar terhindar dari peningkatan risiko kredit macet yang dapat menurunkan profitabilitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M., R., & Siyo, K. (2024). Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Dana Pihak Ketiga, dan Non Performing Loan terhadap Profitabilitas Bank BUMN. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 24(2), 145-156.
- Azzahra, A., Gunawan, H., & Aditya, S. (2023). Pengaruh Kredit Bermasalah dan Tingkat Suku Bunga terhadap Laba Perusahaan dengan Tingkat Profitabilitas sebagai Intervening. *Journal Sinergi Cendikia*.

- Febriyanti, P. C. (2024). Pengaruh Tingkat Suku Bunga Kredit, Ukuran Perusahaan Dan Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022 (Doctoral dissertation, Universitas Mahasaraswati Denpasar).
- Fitria, D. A., & Suhendi, C. (2025). *Pengaruh Kualitas Kredit dan Tingkat Suku Bunga Kredit terhadap Profitabilitas Bank di BEI Tahun 2021–2023*. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 16(2), 437–445.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gurley, J., & Shaw, E. (1956). Financial Intermediaries and the Saving-Investment Process. *Financial Institutions and Interrelationships*, 11(2), 257-276.
- Hatiana, N., & Pratiwi, A. (2020). Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Suku Bunga terhadap profitabilitas pada PT. Bank Mega Tbk. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 4(2).
- Hidayanty, N., Julia, & Nizarudin, A. (2023). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Third Party Funds, Loan to Deposit Ratio terhadap Profitabilitas dengan Suku Bunga sebagai Variabel Moderasi (Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*, 9(4), 1423-1430.
- Hendriyani, R. M. (2021). *Pengaruh Kredit Bermasalah (NPF), Risiko Likuiditas dan Efisiensi terhadap Profitabilitas pada Bank Syariah yang Terdaftar di BEI Periode 2016–2018*. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1). <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i1.5905>
- Iradati, S., & Asih, D. N. (2024). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal, Kredit Bermasalah, dan Suku Bunga Kredit terhadap profitabilitas Bank (Studi Kasus Bank BUMN yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2022). *Journal MISSY: Management and Business Strategy*, 5(1).
- Jannah, K., Hasnita, N., & Iskandar, E. (2023). Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Capital Adequacy Ratio terhadap Profitabilitas pada Bank Syariah Indonesia Periode 2017–2021. *Jihbiz: Global Journal of Islamic Banking and Finance*, 5(2), 39–54.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kuangan, O. J. (2021, February 26). Retrieved July 2, 2024, from Statistik Perbankan Indonesia 2020: <https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/statistik-perbankan-indonesia/Pages/Statistik-Perbankan-Indonesia---Desember-2020.aspx>
- Kuangan, O. J. (2022, March 22). Retrieved July 2, 2024, from Statistik Perbankan di Indonesia 2021: <https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/statistik-perbankan-indonesia/Pages/Statistik-Perbankan-Indonesia---Maret-2022.aspx>

statistik/statistik-perbankan-indonesia/Pages/Statistik-Perbankan-Indonesia---Desember-2021.aspx

Keuangan, O. J. (2023, March 10). Retrieved July 2, 2024, from Statistik Perbankan Indonesia 2022: <https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/statistik-perbankan-indonesia/Pages/Statistik-Perbankan-Indonesia---Desember-2022.aspx>

Keuangan, O. J. (2024, February 21). Retrieved July 2, 2024, from Statistik Perbankan Indonesia 2023: <https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/statistik-perbankan-indonesia/Pages/Statistik-Perbankan-Indonesia---Desember-2023.aspx>

Khamidah, A. P. N., & Cahyaningtyas, N. W. (2024). *Pengaruh Cost of Fund, Non-Performing Loan, Net Interest Margin, dan Asset Quality terhadap Profitabilitas*. JABKO, 4(1), 86–97. <https://doi.org/10.24905/jabko.v4i1.54>

Khotijah, N. Z., Suharti, T., & Yudhawati, D. (2023). *Pengaruh Tingkat Suku Bunga dan Inflasi terhadap Profitabilitas*. Jurnal Ilmu Manajemen, 3(1).

Leo, S. (2013). *Kiat Jitu menulis Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Jakarta: Erlangga.

Lintang, D., & Ardillah, K. (2021). Pengaruh Kredit Bermasalah, Perputaran Kas, Efisiensi Operasional, Dana Pihak Ketiga, dan Likuiditas terhadap Profitabilitas Bank pada Perusahaan Perbankan. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Manajemen (Jakman)*, 3(1), 69-82.

Nainggolan, E. P. (2019). Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Likuiditas terhadap Profitabilitas Bank Milik Pemerintah Tahun 2011-2018. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 19(2), 151-158.

Regianingsih, S., A., D., & Sholahuddin, M. (2025). Analisis Pengaruh Mudharabah Financing, Qardh Financing, dan Financing to Deposit Ratio (FDR) terhadap Return on Asset (ROA) dengan non Performing Financing (NPF) sebagai Variabel Moderasi pada Bank Umum Syariah Indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 8(1), 314-330.

Sari, L. W., & Annisa, A. (2023). Pengaruh Total Aset, Dana Pihak Ketiga dan Financing To Deposit Ratio Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah. *Jurnal Akuntansi, Bisnis dan Ekonomi Indonesia (JABEI)*, 2(1), 25–38. DOI: 10.30630/jabei.v2i1.149

Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sulton, F. A., Ardira, G. A., & Hersugondo, H. (2021). Pengaruh Rasio Kredit Bermasalah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Selama Pandemi Covid-19: Kasus Indonesia. *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 147-159.

Suryani, I. L., Mahdalena, & Badu, R. S. (2023). *Kredit Bermasalah, BOPO, dan Likuiditas Pengaruhnya terhadap Profitabilitas Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek*

Indonesia Tahun 2017-2021. ECONOMINA, 2(1), 312-324.
<https://doi.org/10.55681/economina.v2i1.298>

- Tahu, G., P., Dewi, N., L., G., S., & Gunadi, I., G., N., B. (2023). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), dan Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap Profitabilitas pada Perusahaan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(9), 7432-7440
- Tofan, M., Munawar, A., & Supriadi, Y. (2022). Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Tingkat Suku Bunga terhadap Profitabilitas Bank BUMN. *Jurnal Ilmiah Manajemen kesatuan*, 10(1), 97-104.
- Widiyanti, F. (2022). Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga Dan Produk Domestik Bruto Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Pajak dan Informasi (JAKPI)*, 2(1), 30-44.
- Widyawati, E., A., & Nursiam. (2024). Analisis Pengaruh Risiko Pembiayaan dan Efisiensi Operasional terhadap Profitabilitas bank Umum Syariah Indonesia Periode 2020-2022. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 17(2), 1944-1955.
- Wijaya, R. (2024). The Impact of Spesific Bank on the Financial Performance on Banking Companies in Indonesia. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 3(3), 45-50.
- Wijayanti, V., & Nursiam. (2024). Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR, dan BOPO Terhadap Kinerja Keuangan (ROA) Perbankan di Indonesia. *Jurnal of Economic Business and Accounting*, 7(4), 7798-7812.